

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Winda Nurtria Utami¹, Masnawati², Fajriani³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: winda.syahnur122@gmail.com

Article History

Received: 18-07-2024

Revision: 25-07-2024

Accepted: 28-07-2024

Published: 31-07-2024

Abstract. As the company grows, problems and activities will become more complicated, resulting in difficulties for the company to oversee operational activities that cause unhealthy governance. This study aims to analyze the influence of internal audit on the implementation of Good Corporate Governance. This study uses quantitative research which is a research method that uses data in the form of numbers and analysis using statistics. Data collection uses survey and documentation techniques. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis. The results of the study show that internal audit has a positive and significant impact on the implementation of Good Corporate Governance of PT Perkebunan Nusantara XIV. The influence of internal audit has contributed to Good Corporate Governance by 37.7% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: Internal Audit, Good Corporate Governance

Abstrak. Seiring bertumbuhnya perusahaan, masalah dan kegiatan akan semakin rumit yang mengakibatkan perusahaan kesulitan mengawasi kegiatan operasional yang menyebabkan tata kelola tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik. Pengumpulan data menggunakan teknik survey dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Perkebunan Nusantara XIV. Pengaruh audit internal memiliki kontribusi terhadap *Good Corporate Governance* sebesar 37,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Audit Internal, *Good Corporate Governance*

How to Cite: Utami, W. N., Masnawati., & Fajriani. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. Perkebunan Nusantara XIV. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (3), 1290-1298. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1565>

PENDAHULUAN

Perdagangan dunia yang semakin berkembang menciptakan persaingan ekonomi yang ketat, mendorong perusahaan untuk bersaing dan melakukan berbagai upaya untuk dapat bertahan. Hal ini membuat perusahaan harus selalu menyesuaikan dan membenahi diri agar dapat lebih unggul dari pesaing, dengan tujuan untuk membantu perkembangan dan keberlangsungan kegiatan perusahaan. Lingkungan perusahaan yang dinamis dan penuh

perubahan cepat, menuntut perusahaan untuk dapat melakukan penyesuaian dan pengelolaan berbagai risiko. Dengan penggunaan sumber daya yang ada di perusahaan, diharapkan keuntungan yang diperoleh dapat maksimal (Maryana, 2020). Hal tersebut bisa tercapai apabila tata kelola perusahaan baik dengan bantuan audit internal melalui pendekatan sistematis dapat membantu penilaian dan peningkatan efektivitas pengelolaan risiko (Rismawati, 2015).

Pertumbuhan perusahaan mengakibatkan masalah dan kegiatan semakin rumit, sehingga mempersulit pengawasan kegiatan operasional. Muncunya permasalahan internal merupakan tanda fungsi pengawasan yang tidak konsisten, yang berdampak pada tata kelola perusahaan yang tidak sehat. Untuk memberantas hal ini, memberdayakan fungsi pengawasan secara konsisten merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan seperti pengendalian risiko, sistem pengendalian dan pengaturan manajemen yang sehat.

Good Corporate Governance adalah istilah yang muncul dari interaksi antara manajemen, pemegang saham, dan dewan direksi serta pihak terkait lainnya, karena adanya ketidaksesuaian antara yang seharusnya, sehingga muncul permasalahan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Keberadaan *Good Corporate Governance* tidak terlepas dengan adanya fungsi pengawasan dalam perusahaan. Adapun pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan langsung oleh pemilik perusahaan itu sendiri ataupun melalui sistem internal *control*. Upaya menjaga kebenaran dari pelaksanaan sistem internal *control* tersebut, diperlukan adanya auditor internal atau bagian pemeriksaan *intern* (Fitriyana, 2014).

Audit internal berfungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan praktek dalam pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dalam perusahaan yang meliputi *Accountability, Responsibility, Transparency, Independency* dan juga *Fairness* (Agoes & Ardana, 2014). Perusahaan perlu memiliki auditor internal sesuai dengan standar profesional audit internal agar dapat menjalankan perannya secara efektif dalam melakukan pengawasan internal seperti independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan. Dengan memiliki auditor internal yang kompeten dan independen, perusahaan dapat memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara efektif dan pada akhirnya akan menopang terwujudnya suatu perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik survey dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT Perkebunan Nusantara XIV yang berjumlah 1.613 pegawai. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang yang

sesuai dengan kriteria. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 25.

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kusioner. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel. Apabila r hitung $>$ r tabel (dengan sig.0,05) maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jadi apabila r hitung $<$ r tabel dengan (dengan sig.0,05) maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1, Audit internal (X)

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Ket	
X Audit Internal	X1	0,573	0,349	Valid
	X2	0,515	0,349	Valid
	X3	0,497	0,349	Valid
	X4	0,497	0,349	Valid
	X5	0,515	0,349	Valid
	X6	0,587	0,349	Valid
	X7	0,590	0,349	Valid
	X8	0,694	0,349	Valid
	X9	0,624	0,349	Valid
	X10	0,507	0,349	Valid
	X11	0,655	0,349	Valid
	X12	0,535	0,349	Valid
Y <i>Good Corporate Govenance</i>	Y1	0,789	0,349	Valid
	Y2	0,550	0,349	Valid
	Y3	0,602	0,349	Valid
	Y4	0,508	0,349	Valid
	Y5	0,759	0,349	Valid
	Y6	0,532	0,349	Valid
	Y7	0,668	0,349	Valid
	Y8	0,743	0,349	Valid
	Y9	0,539	0,349	Valid
	Y10	0,626	0,349	Valid
	Y11	0,580	0,349	Valid
	Y12	0,691	0,349	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai dari r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel ($n-2$) yang mana n adalah jumlah sampel sebanyak 32 orang maka ($32-$

2=30) pada r tabel diperoleh nilai sebesar 0,349. Maka dari itu, untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa semua variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas, digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

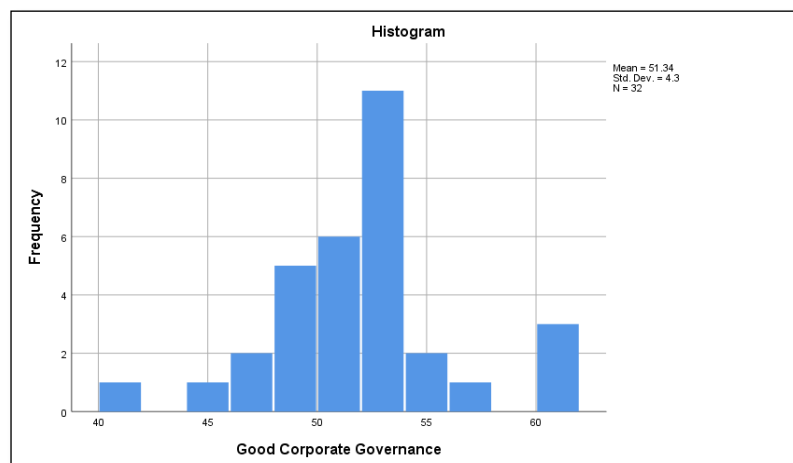
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Audit Internal (X)	0,799	Reliabel
<i>Good Corporate Governance</i> (Y)	0,855	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Audit Internal memiliki nilai 0,799 dan variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai 0,855 yang berarti keduanya sudah reliabel. Karena standar reabilitas 0,600 sedangkan kedua variabel sudah melawati nilai standar reabilitas sehingga keduanya sudah bisa dikatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal. Beberapa metode pengujian normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data grafik normal P-P *plot of Regresiom Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.



Gambar 1. Hasil uji normalitas dengan histogram

Berdasarkan gambar dihalaman sebelumnya, uji normalitas dengan histogram dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram diatas berbentuk parabola dan bukan garis linear. Perhitungan *Kolmogrov Smirnov*, apabila nilai *asymptotic significant (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah terdistribusi normal. Dibawah ini adalah hasil uji normalitas variabel menggunakan perhitungan *Kolmogrov Smirnov*:

Tabel 3 Hasil uji normalitas

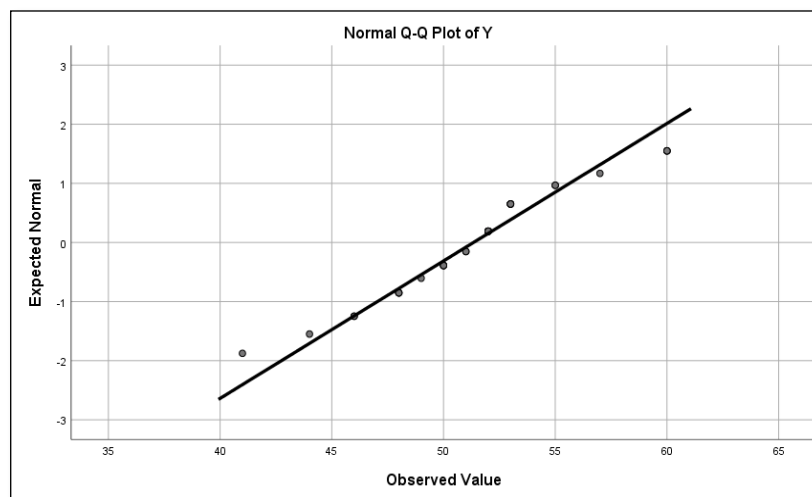
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91813809
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.084
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogrov Smirnov*, apabila nilai *asymptotic significant (2-tailed)* lebih dari 0,05 yaitu 0,164 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal. Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan P- P Plot

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, maka dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil uji regresi linear sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.636	12.671		3.444	.002
	Variabel_X	.562	.132	.614	4.262	.000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Dari hasil analisis regresi ini diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 43,636 + 0,562X$$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 43,636 menyatakan bahwa jika variabel Audit Internal dianggap konstan, maka rata-rata variabel *Good Corporate Governance* sebesar 43,636.
- Koefisien regresi variabel Pengaruh Audit internal sebesar 0,562 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Audit Internal akan meningkatkan *Good Corporate Governance* sebesar 0,562. Diperoleh nilai t hitung sebesar 4.262 dan t tabel sebesar 1,697 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel artinya koefisien bertanda positif, maka variabel Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

Uji t (Uji parsial)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.636	12.671		3.444	.002
	Variabel_X	.562	.132	.614	4.262	.000

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui nilai t hitung dari Audit Internal adalah 4.262 sedangkan t tabel 1.697. dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa Audit Internal memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat dikatakan variabel Audit Internal (X) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Good Corporate Governance* (Y) pada PT Perkebunan Nusantara XIV.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.356	4.04510

a. Predictors: (Constant), Variabel_X

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Berdasarkan tabel di atas terdapat angka R square sebesar 0,377 atau 37,7% yang artinya hubungan antara variabel independen dan dependen sebesar 37,7%. Dengan kata lain, Audit Internal memberi pengaruh sekitar 37,7% terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* sedangkan sisa 62,3% informasi mengenai *Good Corporate Governance* dipengaruhi oleh variabel lain.

DISKUSI

Pengaruh Audit Internal terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa Audit Internal memperoleh nilai t hitung sebesar 4.262 dan t tabel 1.697 yang artinya nilai t hitung > t tabel. Nilai signifikan Audit Internal sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis diterima menunjukkan bahwa adanya pengaruh audit internal terhadap *Good Corporate Governance* dapat diartikan positif dan signifikan dalam memastikan kepatuhan, transparansi, dan efektivitas manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis pada PT Perkebunan Nusantara XIV. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rismawati. & Yusuf (2015) hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa memang benar audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT FIF Cabang Palopo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat disimpulkan bahwa Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Perkebunan Nusantara XIV.

REKOMENDASI

- Diharapkan bagi perusahaan agar mempertahankan internal sehingga kinerja bagian audit internal lebih baik lagi dan juga disarankan kepada perusahaan agar tetap mempertahankan penerapan *Good Corporate Governance* sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan lebih dari satu perusahaan BUMN agar hasil penelitian lebih signifikan dan juga menambah variabel-variabel selain dari pada audit internal yang dapat mempengaruhi *Good Corporate Governance* yang tentunya hal tersebut akan mempengaruhi hasil penelitian.

REFERENSI

- Agoes S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Erlangga.
- Agoes, S. & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi* (Revisi). Salemba Empat.
- Alvin A. Arens. & Randal J. E. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance*. (Edisi 15 jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga. Diterjemahkan oleh: Gina Gania dan Tim perti dari *Auditing and Assurance Services*, 15th ed., Vol. 2). 2014.
- Daniri A. (2014). *Lead by GCG*. Gagas Bisnis Indonesia
- Effendi, A. Muh. (2016). *The power of Good Corporate Governance*. (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriyana, R. (2014). *Pengaruh Peranan Auditor Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT JGC INDONESIA*. Skripsi. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia, Jakarta. <https://digilib.perbanas.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=171&bid=11903>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans, Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Modern Internal Auditing*. Grasindo.
- Kurniawan, A (2015). *Audit Internal Nilai Tambah bagi Organisasi*. (Edisi 2 jilid 1). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Julia, R. & Putri, R. F. (2019). *Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, 3(1), 386-391. <https://www.eprosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/566>
- Mardiasmo. (2018) *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset
- Maryana, D. & Casmadi, Y. (2020). *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Kantor Pusat Pt Pos Indonesia (Persero) Bandung*. Jurnal Akuntansi, 13(2), 10-17. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1115>

- Muin, A. (2019). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Di PT Asuransi Kredit Indonesia. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7973-Full_Text.pdf
- Rismawati. & Yusuf, M. (2015). *Pengaruh Internal Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT.FIF Cabang Palopo. Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32-37 <http://dx.doi.org/10.35906/ja001.v2i1.151>
- Rustam, B. R. (2017). *Manajemen Risiko*. Salemba Empat.
- Sanjaya, S. (2016). *Peran Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance di PT. SASA INTI. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1),1-23 <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/2494>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Vol. 22). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran*. Prenada Media grup.
- Triana, T. (2015). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance (Gcg) (Suatu Studi Pada PT Permodalan Nasional Madani_(persero). Skripsi*. Universitas Pasundan, Bandung. <http://repository.unpas.ac.id/32204>
- Zamzami, F. & Faiz, I. (2018). *Audit Internal Konsep Dan Praktik (Sesuai International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing 2013).*(Ed.; 1st ed.). Gadjah Mada University Press.